

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSUMSI AIR BERSIH PDAM GOLONGAN
PELANGGAN RUMAH TANGGA II
KABUPATEN BLORA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Amalia Dianita Kusumaningrum
NIM. 12020113120041

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Amalia Dianita Kusumaningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120041

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KONSUMSI AIR BERSIH
PDAM GOLONGANPELANGGAN
RUMAHTANGGA II KABUPATEN BLORA**

Dosen Pembimbing : Prof. Drs. H. Waridin, M.S., Ph.D.

Semarang, 8 September 2017

Dosen Pembimbing

(Prof. Drs. H. Waridin, M.S., Ph.D.)

NIP. 196202121987031024

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Amalia Dianita Kusumaningrum
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120041
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR
YANGMEMPENGARUHIKONSUMSI AIR
BERSIHPDAM GOLONGANPELANGGAN
RUMAHTANGGA II KABUPATEN
BLORA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 30 November 2017

Tim Penguji :

1. Prof. Drs. H. Waridin, MS., Ph.D. (.....)
2. Dr. Jaka Aminata, S.E., MA. (.....)
3. Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D.(.....)

Mengetahui,

Wakil Dekan I Akademik dan Kemahasiswaan

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Amalia Dianita Kusumaningrum, menyatakan bahwa skripsi dengan judul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Air Bersih PDAM Golongan Pelanggan Rumah Tangga II, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 September 2017

Yang membuat pernyataan,

(Amalia Dianita Kusumaningrum)

NIM: 12020113120041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah: 6-8)

Bismillahirrohmanirrohim.

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, atas karunia serta kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu, serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk (Alm) Bapak Dadiék Soetrisno dan Ibu Any Kartianawati yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang, serta kakakku Rizky Aji dan adikku Bagus Nugroho yang selalu memberikan keceriaan dan dukungannya. Semoga Allah selalu menuntun kami semua.

ABSTRACT

The number of customers of PDAM in Blora regency from year to year has always increased, but in reality the number of consumer increase is not proportional to the amount of production and distribution of water that actually decreased especially occurred in the last 2 years, because Blora Regency has low rainfall and drought during the dry season. The aims of this research are to identify how the consumer characteristics of PDAM in Blora Regency and to know what factors can influence the level of water consumption of household customers II of PDAM in Blora Regency.

The method of analysis that is used in this research is multiple linear regression analysis model. The primary data are obtained from 100 respondents of household customers of PDAM by using multiple stage sampling method. Dependent variable used in this research is water consumption of PDAM of Blora Regency (Y), while independent variable are the number of family members, family income, education level, water tariff, other water source, water quality of PDAM.

The characteristics of consumers show that some of consumers are male, around 31-40 years old. In general, respondents have Senior High School level (SMA) with average income level with a range between Rp 1.000.000-Rp2.000.000. The result of the research shows that the variable income level and the number of family members are statistically significant positively influence on the water consumption of PDAM (Y), then the tariff variable has a negative and significant effect on the water consumption of PDAM (Y), while the level of education, other water, and water quality have no significant positive effect on PDAM water consumption in Blora (Y). This research recommends that PDAMs need to develop their potential by improving the facilities and the water quality of PDAMs.

Keywords: *clean water PDAM Blora Regency, consumption, demand theory, multiple linear regression, education level, family income level, number of family members, other water source, water quality.*

ABSTRAK

Jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blora dalam perkembangannya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, namun hal ini tidak sebanding dengan jumlah produksi serta distribusi air bersih yang justru mengalami penurunan terutama terjadi pada 2 tahun terakhir ini mengingat bahwa Kabupaten Blora memiliki curah hujan rendah dan sering terjadi kekeringan pada saat musim kemarau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik konsumen PDAM Kabupaten Blora serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi air bersih pelanggan rumah tangga II pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blora.

Dalam penelitian ini, menggunakan model analisis regresi linier berganda dan analisis statistik deskriptif. Data primer diperoleh dari 100 responden pelanggan rumah tangga II PDAM dengan menggunakan metode *multiple stage sampling*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumsi air PDAM Kabupaten Blora (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel jumlah anggota keluarga, jumlah pendapatan keluarga, tarif air, sumber air lain, dan kualitas air PDAM.

Pada karakteristik konsumen menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berusia 31-40 tahun. Secara umum, responden memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA) dengan tingkat pendapatan rata-rata antara Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 dan jumlah anggota keluarga sebagian besar adalah 3 orang. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara statistik berpengaruh signifikan secara positif terhadap konsumsi air PDAM (Y), lalu variabel tarif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konsumsi air PDAM (Y), sedangkan variabel penggunaan sumber air lain, dan kualitas air tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah konsumsi air PDAM di Blora (Y). Penelitian ini merekomendasikan bahwa PDAM perlu mengembangkan potensi yang ada dengan memperbaiki fasilitas serta perlu meningkatkan kualitas air PDAM.

Kata Kunci: Air bersih PDAM Kabupaten Blora, konsumsi, teori permintaan, regresi linier berganda, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, sumber air lain, kualitas air.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarrokatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI AIR BERSIH PDAM GOLONGAN PELANGGAN RUMAHTANGGA II KABUPATEN BLORA". Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka secara khusus penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
3. Prof. Drs. H. Waridin, MS., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberi motivasi dan nasihat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

5. Dr. Jaka Aminata, S.E., MA. dan Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, MSc., Ph.D. selaku dosen penguji saya yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, jajaran staff, dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama penulis menjalani masa perkuliahan.
7. Direktur Utama PDAM Kabupaten Blora serta seluruh jajarannya atas kerjasamanya dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Kedua Orang Tuaku tersayang, Bapak Dadiék Soetrisno (Alm) terimakasih atas segala kasih sayangnya semasa hidup, nasihat, dan memberikan rasa rindu yang sangat berarti, dan Ibu Any Kartianawati terimakasih karena telah dengan sabar mendidik dan selalu mengajarkan arti berjuang dalam hidup, serta limpahan doa yang diberikan dengan tulus kepada penulis.
9. Kakakku Rizky Aji Handayani dan adikku Bagus Nugroho Wicaksono yang tidak henti memberikan keceriaan serta semangat kepada penulis. Semoga bait-bait doa selalu mengikat hati kami.
10. Keluarga besar Yangkung Lasmin di Blora maupun keluarga besar Mbah Soenarto di Semarang yang selalu memberikan dukungan serta doanya untuk penulis.
11. Seseorang yang dengan sabar selalu menjadi tempat berbagi suka maupun duka, yang memberikan perhatian serta cinta kasihnya kepada penulis. Semoga Allah segera mengabulkan doa baik kami, aamiin.

12. Sahabat kesayangan: Linda Ika S, Diaz Lupita, Andhian Irma, Sisilia, Martina, dan Agatha, terimakasih telah menemani penulis selama kuliah, memberikan semangat dan menjadi sahabat terbaik.
13. Pejuang Toga: Mayang, Marlina dan Fendika, atas segala kerjasama, saling memberi masukan, serta semangat.
14. Mayang Novi, Andika dan Muslimah, yang selalu memberikan bantuan dan saran untuk penulis.
15. Sahabat dari masih bau matahari sampai bau wangi wanita cantik, dari masih anak-anak sampai sudah ada yang punya anak: Karnita Sari, Charella, Herin, Dinda, Melianasari, Citta yang selama ini telah memberi dukungan kepada penulis.
16. Keluarga KKN Desa Bacin: Mayang, Khoirina, Fatimah, Ribud, Barki, Pilemon, Arif, Anna, dan Jim yang telah memberikan kenangan selama 35 hari, menjadi saksi perjuangan selama KKN dan hingga saat ini masih menjalin komunikasi yang baik dengan penulis.
17. Teman-teman seperjuangan IESP 2013 telah menjadi keluarga besar IESP yang kompak dan saling memberikan semangat selama kuliah.
18. Seluruh responden yang bersedia memberikan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
19. Pihak-pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis berharap semoga segala

kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca serta pihak yang berkepentingan.

Semarang, 8 September 2017

Penulis

Amalia Dianita Kusumaningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.4 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Hirarki Kebutuhan Maslow	18
2.1.2 Kebutuhan Air Bersih	20
2.1.3 Teori Permintaan	21
2.1.3.1 Fungsi Permintaan	24
2.1.3.2 Perubahan dalam Pendapatan	25
2.1.3.2 Barang Normal	25
2.1.4 Konsumsi Rumah Tangga	27
2.1.5 Monopoli Alamiah	28
2.1.6 Perusahaan Daerah	30
2.1.7 Klasifikasi Pelanggan PDAM	31
2.1.8 Kualitas Air PDAM	34
2.1.9 Tarif Air PDAM	36
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Pemikiran	50
2.4 Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	53
3.1.1 Variabel Penelitian	53
3.2.1 Definisi Operasional Variabel	54
3.2. Populasi dan Sampel.....	55
3.3 Jenis dan Sumber Data	57
3.4 Metode Pengumpulan Data	57
3.5 Metode Analisis	58
3.5.1 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	59
3.5.1.1 Deteksi Multikolinearitas	59

3.5.1.2 Deteksi Heterokedstisitas	60
3.5.1.3 Deteksi Normalitas	61
3.5.2 Uji Statistik	62
3.5.2.1 Koefisien Determinasi R^2	62
3.5.2.2 Uji Kecocokan Model (Uji F Statistik).....	63
3.5.2.3 Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik t).....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	66
4.1.1 Gambaran Umum	66
4.1.2 Kondisi Demografis Kota Blora	70
4.1.3 Kondisi Umum Wilayah Pelayanan PDAM Kabupaten Blora.....	70
4.2 Karakteristik Responden.....	71
4.2.1 Umur Responden	72
4.2.2 Tingkat Pendidikan Responden	72
4.2.3 Pendapatan Responden	73
4.2.4 Jumlah Anggota Keluarga	74
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	75
4.3.1 Jumlah Konsumsi Air PDAM	76
4.3.2 Tarif Air PDAM	76
4.3.3 Penggunaan Air dari Sumber Lain	78
4.3.4 Kualitas Air PDAM	78
4.4 Analisis Data	79
4.4.1 Uji Asumsi Klasik	79
4.4.1.1 Uji Normalitas	79
4.4.1.2 Uji Multikolinearitas	80
4.4.1.3 Uji Heterokedstisitas	81
4.4.2 Analisis Regresi	82
4.4.3 Uji Kecocokan Model (Uji F)	84
4.4.4 Koefisien Determinasi R^2	85
4.4.5 Pengujian Hipotesis	86
4.5 Kesesuaian Hasil Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	88
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran.....	94
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kapasitas Produksi Maksimum Menurut Kabupaten /Kota di Jawa Tengah Tahun 2014.....	5
Tabel 1.2 Sumber Air PDAM Kabupaten Blora.....	6
Tabel 1.3 Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Blora (Unit) Menurut Kecamatan per 31 Desember 2011-2015.....	7
Tabel 1.4 Jumlah Produksi dan Distribusi Air Bersih PDAM Kabupaten Blora per 31 Desember 2011-2015.....	8
Tabel 1.5 Efektivitas Kapasitas Produksi Perusahaan Air Bersih di Kabupaten Blora Tahun 2013-2015.....	9
Tabel 1.6 Jumlah Pelanggan per Kecamatan Berdasarkan Golongan Pelanggan PDAM Kabupaten Blora per 31 Desember 2015.....	10
Tabel 2.1 Penetapan Tarif Penjualan Air per m ³	36
Tabel 2.2 Besarnya Rekening Air Minum Minimum per Bulan.....	37
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	54
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sebaran Sampel Pelanggan Rumah Tangga Golongan II PDAM Kabupaten Blora.....	57
Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Blora Tahun 2015.....	69
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Umur.....	72
Tabel 4.3 Pendidikan Responden.....	73
Tabel 4.4 Pendapatan Responden.....	74
Tabel 4.5 Jumlah Anggota Keluarga.....	75
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Kualitas.....	78
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	80
Tabel 4.9 Model Regresi Pengujian Hipotesis.....	83
Tabel 4.10 Uji Model.....	85
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan.....	23
Gambar 2.2 Dampak Kenaikan Pendapatan pada Kuantitas Pembelian.....	26
Gambar 2.3 Kurva Monopoli Alamiah.....	29
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	51
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Blora.....	67
Gambar 4.2 Peta Wilayah Pelayanan PDAM Kabupaten Blora.....	70
Gambar 4.3 Uji Normalitas Model.....	79
Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Ijin Penelitian.....	99
Lampiran A (Kuesioner).....	101
Lampiran B (Data Mentah Responden).....	106
Lampiran C (Output Regresi Utama).....	111
Lampiran D (Tarif Air).....	123
Lampiran E (Dokumentasi).....	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi sumber daya alam yang memiliki fungsi sangat vital. Air bersih digunakan manusia untuk keperluan sehari-hari mulai dari minum, mandi, memasak, mencuci, serta keperluan lainnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2015 tentang penggunaan sumber air menyebutkan bahwa air adalah semua air yang terdapat didalam dan atau berasal dari sumber-sumber air, baik yang terdapat diatas maupun dibawah permukaan tanah, sedangkan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1405/MenKes/sk/xi/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri memuat pengertian tentang air bersih yaitu air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila dimasak.

Air juga sangat berperan di dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat, sebagaimana ditetapkan dalam pasal 33 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi: "Bumi dan air kekayaan alam yang

terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Menurut Kusnaedi (2010), derajat kesehatan masyarakat di suatu daerah dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik dan sosial budaya masyarakat. Permasalahan lingkungan yang sering dijumpai dalam kehidupan masyarakat adalah air. Air merupakan salah satu komponen pembentuk lingkungan sehingga tersedianya air yang berkualitas mengindikasikan lingkungan yang baik.

Sebagian besar permukaan bumi tertutup oleh air laut, danau, sungai, es dan salju. Lapisan berupa air di bumi yang membentuk lingkungan hidup disebut sebagai hidrosfer. Hidrosfer mempunyai banyak manfaat bagi semua makhluk hidup termasuk manusia. Sebagian besar tubuh manusia dan organ tubuhnya terdiri dari air, sehingga air sesungguhnya adalah kehidupan. Air yang dapat dimanfaatkan oleh manusia adalah air presipitasi atau hujan, air limpasan, air tanah dan juga berkat dukungan teknologi yaitu air laut. Reservoir utama di daratan adalah sungai, danau dan air tanah. Dari sumber inilah air digunakan untuk irigasi, industri dan untuk keperluan rumah tangga. Sumber air bersih didapat dari membangun jaringan perpipaan untuk dapat menampung air sungai atau mata air yang diolah lebih lanjut untuk siap disalurkan ke permukiman dan kawasan industri (Arjana, 2013).

Jumlah pemakaian serta jenis kebutuhan air setiap orang berbeda-beda tergantung segala aktivitas serta pola hidupnya. Air yang diperlukan manusia harus cukup untuk seluruh kebutuhan hidup khususnya kebutuhan untuk

minum. Air dimanfaatkan oleh berbagai sektor ekonomi antara lain sektor rumah tangga, pertanian, industri dan infrastruktur. Pendistribusian air antar daerah berbeda-beda, tergantung bagaimana cara untuk membagi air dari satu sumber air yang terdapat pada suatu daerah ke daerah-daerah di sekitarnya terutama ke daerah kering yang harus segera mendapatkan saluran air.

Suparmoko (2008) menjelaskan bahwa air merupakan sumber daya alam yang dikategorikan sebagai barang publik, dimana keberadaannya berada dibawah campur tangan pemerintah agar dapat diperoleh lokasi dan distribusi yang optimal demi efisiensi dan keadilan. Sedangkan menurut Kamiana (2011), bangunan air sesuai dengan tujuan dan fungsinya termasuk salah satu dari bangunan sipil. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan bangunan air adalah bangunan sipil untuk memanfaatkan, mengatur, serta mengendalikan air baik dari segi alirannya maupun dari daya yang terkandung didalamnya. Kelompok bangunan air cukup banyak diantaranya yaitu: bangunan sungai, bangunan irigasi, bangunan drainase, bendungan, pelimpah, dan bangunan tenaga air/ PLTA.

Melihat begitu pentingnya masalah kebutuhan air bagi masyarakat, pemerintah perlu memberikan perhatian khusus dalam masalah pengelolaan air. Pengelolaan air bersih merupakan upaya untuk mendapatkan air yang bersih dan sehat sesuai dengan standar mutu air untuk kesehatan (Kusnaedi, 2010). Tujuan dari sistem penyediaan air bersih adalah menyediakan jumlah air yang cukup untuk kebutuhan masyarakat sesuai dengan tingkat kemajuan

dan perkembangan daerah pelayanan. Di Indonesia, pengelolaan serta pendistribusian air bersih dikelola oleh negara. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan yang diberi wewenang oleh negara dalam mengelola sumber daya air dan pemanfaatannya yang bisa dikonsumsi oleh masyarakat umum. PDAM ini tersebar di seluruh Indonesia dari Provinsi sampai Kabupaten demi upaya memenuhi permintaan akan air bersih.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Jawa yang letaknya berada pada jalur perlintasan antara provinsi Jawa Barat dengan provinsi Jawa Timur dan memiliki iklim tropis dengan curah hujan tahunan rata-rata 2.000 meter serta suhu rata-rata 21-32°C. Jawa Tengah memiliki 29 Kabupaten dan 6 Kota, dimana pada masing-masing Kabupaten dan Kota memiliki tingkat curah hujan yang berbeda. Daerah dengan curah hujan tinggi terutama terdapat di Nusakambangan bagian barat, dan sepanjang Pegunungan Serayu Utara. Daerah dengan curah hujan rendah dan sering terjadi kekeringan di musim kemarau berada di Kabupaten Blora. Perbedaan curah hujan ini memiliki pengaruh terhadap perbedaan besarnya jumlah kapasitas produksi air yang diproduksi oleh PDAM. Tabel 1.1 menunjukkan besarnya kapasitas produksi maksimum menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah pada tahun 2014.

Tabel 1.1
Kapasitas Produksi Maksimum
Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2014

Kabupaten	Kapasitas Produksi Maksimum (m³)	
Kab. Cilacap		22.705.920
Kab. Banyumas		27.393.292,80
Kab. Purbalingga		28.677.888
Kab. Banjarnegara		4.821.120
Kab. Kebumen		9.331.200
Kab. Purworejo		8.335.872
Kab. Wonosobo		40.310.784
Kab. Magelang		27.153.792
Kab. Boyolali		15.147.648
Kab. Klaten		15.340.492,80
Kab. Sukoharjo		10.699.776
Kab. Wonogiri		14.992.128
Kab. Karanganyar		14.805.504
Kab. Sragen		26.065.152
Kab. Grobogan		12.721.536
Kab. Blora		7.020.173
Kab. Rembang		7.402.752
Kab. Pati		9.937.728
Kab. Kudus		11.191.219,20
Kab. Jepara		13.063.680
Kab. Demak		13.405.824
Kab. Semarang		15.583.104
Kab. Temanggung		13.654.656
Kab. Kendal		17.449.344
Kab. Batang		14.307.840
Kab. Pekalongan		4.432.320
Kab. Pemalang		22.472.640
Kab. Tegal		27.642.125
Kab. Brebes		15.007.680
Kota Magelang		17.822.592
Kota Surakarta		28.884.729,60
Kota Salatiga		9.891.072
Kota Semarang		101.212.416
Kota Pekalongan		12.814.848
Kota Tegal		8.087.040
Jumlah	2014	649.785.888
	2013	606.068.904,96
	2012	583.982.887,68
	2011	572.926.970,88
	2010	593.433.216

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, 2016

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PDAM Kabupaten Blora memiliki kapasitas produksi maksimum terendah ketiga di Provinsi Jawa Tengah. Dalam upaya pemenuhan permintaan air di Kabupaten Blora, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mempunyai sumber air yang dapat dilihat pada tabel 1.2:

Tabel 1.2
Sumber Air PDAM Kabupaten Blora

Sumber	Jenis
Kanjengan Todanan	Mata Air
Bentolo Todanan	Waduk
Kajar Kec Gunem Rembang	Mata Air
Desa Tempuran	Waduk
Sungai Engkolan Desa Ngampel	Sungai
Desa Sumberjo Randublatung	<i>Deep Well</i>
Desa Kutukan Kelurahan Wulung Randublatung	<i>Deep Well</i>
Desa Mendenrejo	<i>Deep Well</i>
Desa Kedungtuban	<i>Deep Well</i>
Sungai Bengawan Solo Cepu	Sungai

Sumber : PDAM Kabupaten Blora, 2016

Berdasarkan tabel 1.2, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blora mempunyai 10 sumber air yang terdiri dari 2 mata air, 2 sungai, 2 waduk dan 4 *deep well*. Sumber air ini menyebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Blora. Sumber air yang ada ini belum mampu memenuhi permintaan pelanggan terhadap air bersih di seluruh Kecamatan.

Jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blora dalam perkembangannya dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Data jumlah pelanggan per Kecamatan selama 5 tahun terakhir di PDAM Kabupaten Blora dapat dilihat pada tabel 1.3 :

Tabel 1.3
Jumlah Pelanggan PDAM Kabupaten Blora (Unit) Menurut Kecamatan per 31 Desember 2011-2015

Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
Blora Kota	2367	2434	2736	2836	3252
Cepu	3388	3732	4514	4819	5530
Randublatung	1846	1963	2004	2184	2532
Kedungtuban	739	756	879	907	917
Ngawen	613	625	749	847	973
Kunduran	763	788	807	859	916
Todanan	369	371	385	382	385
Kradenan	778	795	799	837	834
Jumlah	10863	11464	12873	13671	15339

Sumber : PDAM Kabupaten Blora, 2016

Pada tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa jumlah pelanggan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Blora secara keseluruhan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Jumlah pelanggan terbanyak berada di kecamatan Cepu yaitu pada tahun 2015 mencapai 5.530 pelanggan sedangkan jumlah pelanggan yang terendah berada di kecamatan Todanan yaitu pada tahun 2015 hanya sebesar 385 pelanggan. Meskipun jumlah

pelanggan PDAM mengalami peningkatan di setiap Kecamatan, pada kenyataannya peningkatan pelanggan tersebut tidak sebanding dengan jumlah produksi serta distribusi air bersih yang justru mengalami penurunan terutama terjadi pada 2 tahun terakhir ini seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.4:

Tabel 1.4
Jumlah Produksi dan Distribusi Air Bersih PDAM Kabupaten Blora per 31 Desember 2011-2015

Produksi Distribusi	2011	2012	2013	2014	2015	Satuan
Kapasitas Terpasang	210	235	223	203	230	liter/dt
Kapasitas Terpakai	170	175	183	177	165	liter/dt
Jumlah Produksi Air	4.102.452	4.113.567	4.163.310	4.146.156	3.608.017	m ³ /th
Jumlah Distribusi	4.071.235	4.056.781	4.140.099	4.125.425	3.403.147	m ³ /th
Kebocoran	51	48	47	40	37	%

Sumber : PDAM Kabupaten Blora, 2016

Tabel 1.4 menunjukkan jumlah produksi dan distribusi air bersih Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Blora dari tahun 2011 hingga 2015. Pada tahun 2011 hingga 2013, jumlah produksi air selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2014 justru menurun hingga tahun 2015 yang hanya mencapai 3.608.017 m³/th, begitu pula

distribusi airnya yang juga ikut menurun di tahun 2015 yang hanya mencapai 3.403.147 m³/th.

Kapasitas produksi potensial adalah kemampuan maksimum produksi air bersih yang dapat dihasilkan oleh mesin/peralatan yang dimiliki, sedangkan kapasitas produksi efektif adalah rata-rata produksi air bersih yang dihasilkan. Sejak tahun 2013 kapasitas produksi potensialnya mengalami kenaikan, tetapi produksinya terus mengalami penurunan sehingga efektifitas produksinya semakin menurun tiap tahun. Efektivitas produksi merupakan tingkat efektifitas kapasitas efektif terhadap kapasitas potensialnya. Jika dilihat dari efektifitas produksinya terlihat bahwa pada tiga tahun terakhir mengalami penurunan akibat kenaikan kapasitas potensialnya yang tidak diikuti oleh kenaikan produksinya. Kapasitas potensial, kapasitas efektif dan efektifitas produksi perusahaan air bersih selama periode 2013-2015 di Kabupaten Blora ditunjukkan pada Tabel 1.5:

Tabel 1.5
Efektivitas Kapasitas Produksi Perusahaan Air Bersih di Kabupaten Blora, 2013-2015

Tahun	Kapasitas Potensial (liter/detik)	Kapasitas Efektif (liter/detik)	Efektivitas (%)
2013	201,70	176,65	87,58
2014	225,70	171,25	75,88
2015	235,00	167,87	71,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora, 2016

Dalam pengklasifikasian pelanggan, PDAM Kabupaten Blora mengelompokkan golongan-golongan pelanggan berdasarkan kondisi sosial ekonomi pelanggan, yaitu: rumah tangga I, rumah tanggaII, rumah tangga III, hidran umum, sosial khusus, niaga kecil, niaga besar, industri kecil, dan intansi pemerintah. Hal ini bisa dilihat pada tabel 1.6 yang menunjukkan jumlah pelanggan air golongan pelanggan PDAM sebagai berikut:

Tabel 1.6
Jumlah Pelanggan Per Kecamatan Berdasarkan Golongan Pelanggan
PDAM Kabupaten Blora Per 31 Desember 2015

Golongan Pelanggan	Blora	Cepu	TDN	NGW	KDR	RDB	KTK	KDT	Jumlah
R T I	83	504	2	42	43	402	97	16	1189
R T II	2.657	3.828	355	692	640	1.530	539	850	11091
R T III	272	612	11	93	70	256	101	4	1419
Hidran Umum	20	95	0	24	35	39	29	15	257
Sosial Khusus	67	108	11	49	37	58	36	25	391
Niaga Kecil	64	288	1	47	57	42	14	1	514
Niaga Besar	9	41	0	4	3	1	0	0	58
Industri Kecil	19	38	0	15	24	31	13	0	140
Intansi Pemerintah	61	16	5	7	7	17	5	6	124
Jumlah	3252	5530	385	973	916	2532	834	917	15.339

Sumber : PDAM Kabupaten Blora 2016, diolah

Pada tabel 1.6 dapat disimpulkan bahwa pelanggan pada golongan rumah tangga II (RT II) paling banyak jika dibandingkan dengan golongan lain. Jumlah seluruh pelanggan adalah 15.339, dimana 86% berada pada golongan pelanggan rumah tangga II sebesar 11.091 unit.

Klasifikasi pelanggan rumah tangga II merupakan kelompok pelanggan rumah tangga yang memiliki rumah sederhana atau komplek perumahan yang sudah dikembangkan. Peningkatan pemakaian air bersih khususnya pelanggan rumah tangga II (RT II) yang merupakan pelanggan terbesar Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) erat kaitannya dengan pendapatan perkapita masyarakat yang semakin tinggi. Artinya, meningkatnya pemakaian air bersih terutama lebih banyak dipengaruhi oleh penambahan penduduk yang terus naik dan disertai dengan meningkatnya standar hidup manusia sehingga mempengaruhi kemampuan dalam mengkonsumsi kebutuhan pokok hidupnya. Pemakaian air bersih yang tinggi pada masyarakat sebenarnya tidak ada unsur pemborosan tetapi merupakan tuntutan yang logis dalam peningkatan standar hidup masyarakat (Sakina, 2008).

Kabupaten Blora memiliki 16 Kecamatan, tetapi PDAM baru bisa memenuhi permintaan air bersih di 8 Kecamatan saja, yaitu Kecamatan Blora, Kecamatan Cepu, Kecamatan Randublatung, Kecamatan Kunduran, Kecamatan Ngawen, Kecamatan Todanan, Kecamatan Kedungtuban, Kecamatan Kradenan. Dengan tersedianya air minum oleh PDAM Kabupaten Blora, tidak berarti seluruh masyarakat sudah menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, melainkan masih banyak masyarakat yang menggunakan air sumur, air sungai, dll. Hal yang mengkhawatirkan adalah sebagian masyarakat menggali sumur dimana jaraknya dengan WC tidak

sesuai dengan aturan kesehatan. Jarak yang baik dan benar antara penggalian sumur dengan WC ± 10 meter. Faktor air yang kurang bersih ini dapat memicu timbulnya masalah kesehatan yang dapat mengganggu kelangsungan hidup masyarakat.

Pemerintah pusat memberikan kepercayaan kepada Kabupaten Blora untuk menjadi lokasi pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) yang ditangani oleh Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Dana proyek tersebut tergolong besar, yakni dianggarkan dalam APBN mencapai Rp 135 miliar. Proyek SPAM strategis yang pengerjaannya dilaksanakan tahun 2015 tersebut merupakan proyek dengan nominal anggaran terbesar di Indonesia. Proyek SPAM memanfaatkan air dari Sungai Bengawan Solo yang mengalir di wilayah Kecamatan Cepu. Infrastruktur yang akan dibangun meliputi intake atau bangunan yang berfungsi untuk menangkap air dari badan air (sungai) di Kecamatan Cepu. Selain itu juga infrastruktur pengolahan air, jaringan pipa transmisi sejauh sekitar 40 km dari Kecamatan Cepu menuju Kecamatan Blora dan sejumlah bagian lainnya. Proyek ini diperkirakan akan berjalan selesai tahun 2017. Dengan adanya pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) diharapkan nantinya akan dapat memenuhi permintaan air bersih serta meningkatkan jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Blora (PDAM Kabupaten Blora).

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Widayanti Mustikowati (2014) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi

Air Bersih Golongan Pelanggan Rumah Tangga III Wilayah Pelayanan Cabang Timur PDAM Kota Semarang” yang menunjukkan faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi permintaan air bersih adalah tingkat pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, harga air lain diluar PDAM, jumlah motor, kepemilikan mobil, kepemilikan sumber air lain diluar PDAM, dan kualitas air PDAM menurut persepsi responden. Berdasarkan hasil pengujian, variabel jumlah anggota keluarga, harga air lain diluar PDAM, jumlah motor, dan kualitas air PDAM menurut persepsi responden secara statistik berpengaruh signifikan terhadap konsumsi air PDAM, sedangkan sumber air lain diluar PDAM berpengaruh signifikan negatif terhadap konsumsi air PDAM.

Sementara untuk penelitian yang mengangkat tentang konsumsi air bersih PDAM Kabupaten Blora masih belum banyak diteliti padahal dengan meneliti faktor yang mempengaruhi konsumsi air bersih PDAM Kabupaten Blora ini kita dapat mengetahui faktor paling dominan yang nantinya dapat berguna bagi pengembangan PDAM Kabupaten Blora selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Masyarakat Blora semakin sadar dengan pentingnya air bersih sehingga menyebabkan permintaan akan tersedianya air bersih semakin meningkat. Disamping itu, peningkatan jumlah pendapatan perkapita penduduk dari tahun ke tahun juga menyebabkan permintaan penduduk akan

tersedianya air bersih semakin meningkat. Hal ini diindikasikan dengan bertambahnya jumlah pelanggan PDAM Kabupaten Blora dari tahun ke tahun. Jumlah seluruh pelanggan PDAM di Kabupaten Blora pada tahun 2015 adalah 15.339 dengan pelanggan terbanyak berada di golongan rumah tangga II (RT II) yaitu sebanyak 11.091 unit atau 86%. Golongan rumah tangga II adalah pelanggan yang mempunyai rumah sederhana, rumah sebagai kos-kosan atau warung. Bertambahnya jumlah pelanggan tidak diikuti dengan jumlah produksi air bersih yang justru semakin menurun dalam kurun waktu 2 tahun terakhir ini. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana karakteristik konsumen PDAM golongan pelanggan rumah tangga II Kabupaten Blora?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi air bersih golongan pelanggan rumah tangga II pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blora?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan diatas yaitu untuk mengetahui karakteristik konsumen PDAM Kabupaten Blora dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi air bersih pelanggan rumah tangga II pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Blora.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Sebagai masukan kepada PDAM Kabupaten Blora dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijaksanaan dibidang pengelolaan air bersih pada saat sekarang dan masa yang akan datang.
2. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap tingkat konsumsi air minum PDAM.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang dari studi ini, selanjutnya dirumuskan permasalahan penelitian berupa pertanyaan kajian. Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka akan dikemukakan tujuan dan manfaat penelitian. Pada bagian terakhir bab ini akan dijabarkan sistematika penelitian.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan-landasan teori yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu teori-teori yang relevan dan mendukung bagi tercapainya hasil penelitian yang ilmiah. Landasan teori yang digunakan terdiri

dari teori kebutuhan dasar manusia, teori permintaan, monopoli alamiah, klasifikasi pelanggan PDAM, tarif air PDAM, selanjutnya penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden di beberapa wilayah Kecamatan di Kabupaten Blora. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti PDAM Kabupaten Blora dan Badan Pusat Statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisisregresi linier berganda.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Pada permulaan bab ini akan digambarkan secara singkat tentang gambaran umum objek penelitian dan karakteristik responden. Selain itu bab ini juga memuat hasil dan pembahasan, analisis data serta interpretasi yang menjelaskan hasil estimasi dari penelitian yang dilakukan.

Bab V: Penutup

Bab ini adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi keterbatasan penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu atas dasar penelitian.